

Pentingnya pengkajian dalam suatu pendampingan COC (*Continuity Of Care*)

Oleh : Anggar kusuma Budiarti

RINGKASAN

Masa nifas adalah masa setelah persalinan selesai sampai 6 minggu atau 42 hari. Selama masa nifas, organ reproduksi secara perlahan akan mengalami perubahan seperti keadaan sebelum hamil. Perubahan organ reproduksi ini disebut involusi. Masa nifas mempunyai beberapa tahapan yang mana akan mengembalikan keadaan ibu pada saat sebelum hamil. Adapun perubahan yang dialami ibu nifas baik perubahan fisik maupun berubahan psikis. Pada masa nifas ini memerlukan kunjungan untuk memantau keadaan ibu melewati masa nifas di kunjungan masa nifas yang pertama yaitu 6-8 jam tujuannya yaitu mencegah perdarahan masa nifas, mendeteksi dan penyebab lain perdarahan, serta memberikan konseling pada ibu atau keluarga bagaimana mencegah perdarahan masa nifas, di kunjungan ke dua yaitu 6 hari setelah persalinan tujuannya yaitu memastikan involusi uterus ibu berjalan dengan normal, serta memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperlihatkan adanya tanda-tanda penyulit, di kunjungan ke tiga yaitu 2 minggu setelah persalinan tujuannya untuk memastikan rahim ibu sudah kembali normal, kunjungan ke empat yaitu 6 minggu setelah persalinan tujuannya untuk memberikan konseling KB secara dini. Dari ke empat kunjungan tersebut dapat di kaji mengenai kondisi yang dialami oleh ibu nifas serta dengan memberikan HE yang sesuai dengan kondisi yang dialami ibu saat ini. Tidak hanya ibu nifas BBL juga perlu memerlukan suatu pendampingan oleh tenaga kesehatan guna untuk memantau keadaan BBL yang mana pada BBL

dilakukan kunjungan sebanyak tiga kali yang pertama pada usia 6-48 jam tujuannya untuk mengetahui sedini mungkin kelainan pada bayi, terutama dalam 24 jam pertama kehidupan. Kunjungan ke dua BBL yaitu pada usia 3-7 hari tujuannya adalah menjaga kehangatan bayi, inisiasi menyusui dini dan di kunjungan ketiga BBL pada usia 8-28 hari tujuannya untuk perawatan tali pusat dan pemeriksaan status Vit K 1 prolaksis serta imunisasi hal ini semua perlu adanya pengawasan oleh tenaga kesehatan dan salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB. Setelah semua terlewati masa nifas tidak ada masalah dan pada BBL tidak ada masalah maka ibu akan mendapatkan konseling tentang keluarga berencana yang mana keluarga berencana sendiri adalah kontrasepsi yang berarti mencegah pertemuan sel telur dan sel sperma agar tidak mengakibatkan kehamilan. Pada kunjungan keluarga berencana ini dilakukan satu kali kunjungan dan bersamaan pada kunjungan nifas ke empat tujuannya untuk memberikan konseling tentang keluarga berencana, macam-macam keluarga berencana dan KB apa yang cocok digunakan ibu segera setelah masa nifas.

The importance of assessment in a COC (Continuity Of Care) assistance

By: Anggar Kusuma Budiarti

SUMMARY

The puerperium is the period after delivery is completed up to 6 weeks or 42 days. During the puerperium, the reproductive organs will slowly experience changes like they were before pregnancy. This change in the reproductive organs is called involution. The postpartum period has several stages which will restore the condition of the mother to the time before pregnancy. There are changes experienced by postpartum mothers, both physical changes and psychological changes. During the postpartum period, it requires a visit to monitor the condition of the mother through the postpartum period at the first postpartum visit, which is 6-8 hours, the goal is to prevent bleeding during the puerperium, detect and other causes of bleeding, and provide counseling to the mother or family on how to prevent postpartum bleeding. at the second visit, which is 6 days after delivery, the goal is to ensure the mother's uterine involution is running normally, and ensure that the mother is breastfeeding properly and does not show any signs of complications, at the third visit, which is 2 weeks after delivery, the goal is to ensure that the mother's uterus is back normal, the fourth visit, which is 6 weeks after delivery, aims to provide early family planning counseling. Of the four visits, it can be assessed regarding the conditions experienced by postpartum mothers and by providing HE according to the conditions experienced by the mother at this time. Not only post-partum mothers, BBL also need assistance by health workers to monitor the condition of LBW, where the first three visits to

BBL are made at the age of 6-48 hours, the goal is to find out abnormalities in babies as early as possible, especially in the first 24 hours of life. . The second visit to LBW, namely at the age of 3-7 days the goal is to keep the baby warm, early initiation of breastfeeding and at the third visit BBL at the age of 8-28 days the goal is to care for the umbilical cord and check the status of Vit K 1 prolaxis and immunization. supervision by health workers and an effort to reduce MMR and IMR. After all the postpartum period has passed, there are no problems and with low birth weight there are no problems, then the mother will get counseling about family planning in which family planning itself is contraception, which means preventing the meeting of eggs and sperm cells so as not to result in pregnancy. During this family planning visit, one visit was carried out and in conjunction with the four postpartum visits to provide counseling on family planning, what kinds of family planning and family planning are suitable for mothers to use immediately after the postpartum period.